

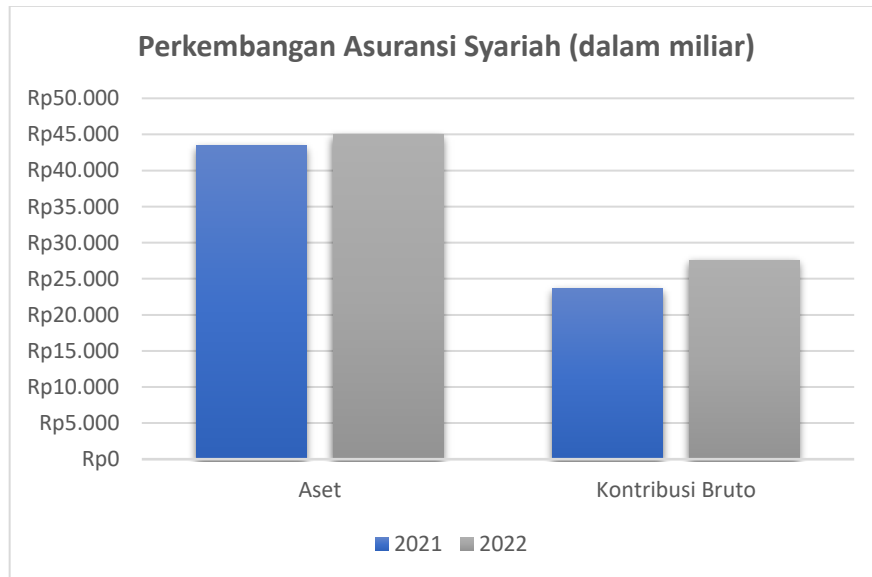
BAB 1

PENDAHULUAN

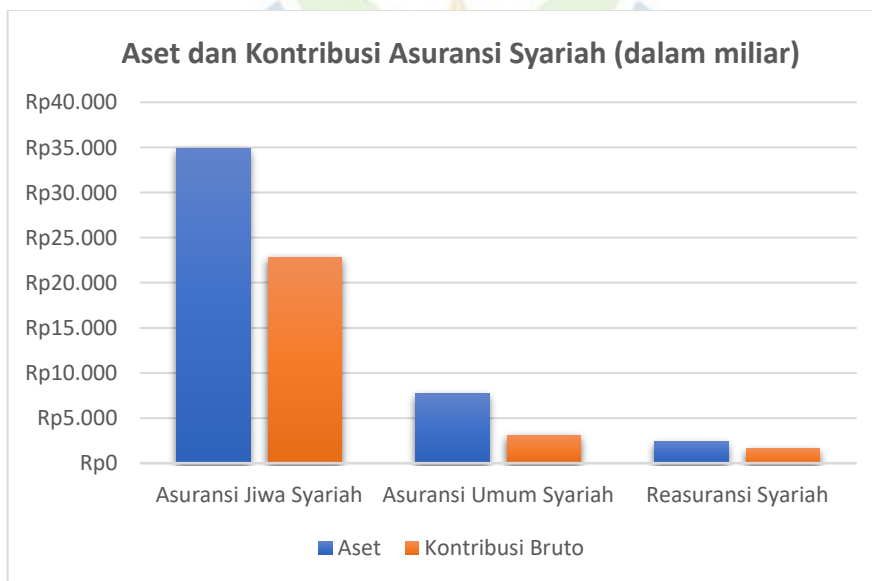
1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) asuransi syariah merupakan sebuah mekanisme tolong-menolong dan saling melindungi antar peserta (pemegang polis), yang dijalankan melalui pengumpulan serta pengelolaan dana tabarru. Dana ini digunakan untuk memberikan perlindungan terhadap risiko tertentu, melalui akad atau perjanjian yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dalam praktiknya asuransi syariah menerapkan konsep *sharing of risk*, di mana risiko dari satu peserta ditanggung bersama oleh seluruh peserta. Berbeda dengan asuransi konvensional yang menganut prinsip *transfer of risk*, yaitu pemindahan risiko dari peserta kepada perusahaan asuransi [1]

Di Indonesia, industri asuransi syariah terus mengalami perkembangan terutama pada bidang asuransi jiwa. Berdasarkan data OJK, total aset asuransi syariah pada triwulan IV tahun 2022 mencapai Rp45.025 miliar, meningkat sebesar 3,53% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya Rp43.491 miliar. Sebagian besar aset tersebut berasal dari asuransi jiwa syariah, yakni sebesar Rp34.891 miliar atau sekitar 77,49%. Sementara itu asuransi umum syariah menyumbang Rp7.728 miliar atau sekitar 17,16%, dan reasuransi syariah sebesar Rp2.406 miliar atau sekitar 5,34%. Fakta ini mengindikasikan bahwa asuransi jiwa memegang peran penting dalam pertumbuhan sektor asuransi syariah di Indonesia [2].



Gambar 1.1 Grafik pertumbuhan asuransi syariah



Gambar 1.2 Grafik aset dan kontribusi asuransi syariah

Salah satu fungsi utama perusahaan asuransi syariah adalah mengelola dana yang diterima dari peserta, baik dalam operasional maupun investasi. Oleh karena itu, perusahaan perlu menunjukkan kinerja yang optimal demi menjaga kepercayaan peserta. Efisiensi menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kinerja perusahaan secara keseluruhan. Selain berperan dalam mempertahankan kepercayaan masyarakat, efisiensi juga menjadi kunci untuk memperkuat daya

saing perusahaan di tengah ketatnya kompetisi industri asuransi di Tanah Air. Perusahaan asuransi yang efisien akan lebih mampu dalam memenuhi kewajibannya, seperti membayar klaim kepada peserta.

Secara umum efisiensi dapat diartikan sebagai perbandingan antara output dan input, atau kemampuan untuk menghasilkan output sebesar-besarnya dengan input yang tersedia menjadi tolak ukur keberhasilan kinerja perusahaan. Pengukuran efisiensi dalam industri asuransi dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti analisis rasio keuangan dan indikator kinerja lainnya. Selain itu, terdapat pendekatan-pendekatan lain seperti metode parametrik dan non-parametrik [3].

Pendekatan *frontier* dalam analisis efisiensi dibagi menjadi dua, yaitu pendekatan parametrik dan non-parametrik. Pendekatan parametrik menggunakan model statistik seperti *Stochastic Frontier Approach* (SFA) dan *Distribusi Free Approach* (DFA). Sementara itu, pendekatan non-parametrik menggunakan metode statistik non-parametrik, salah satunya adalah *Data Envelopment Analysis* (DEA).

Oleh karena itu kinerja perusahaan asuransi jiwa syariah dapat dilihat dari nilai efisiensi perusahaan asuransi jiwa syariah tersebut. Penaksiran nilai efisiensi dapat dilakukan dengan dua metode pendekatan, yaitu metode *Stochastic Frontier Analysis* (SFA) dan *Data Envelopment Analysis* (DEA). Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Penaksiran Nilai Efisiensi Asuransi Jiwa Syariah Menggunakan Metode *Stochastic Frontier Analysis* (SFA) dan *Two-stage Data Envelopment Analysis* (DEA)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini yaitu:

1. Bagaimana kondisi efisiensi perusahaan asuransi jiwa syariah pada tahun 2018-2022?
2. Apakah ada perbedaan nilai efisiensi perusahaan asuransi jiwa syariah dengan menggunakan metode *Stochastic Frontier Analysis* (SFA) dan metode *Two-stage Data Envelopment Analysis* (DEA)?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian yaitu:

1. Data diperoleh secara sekunder dari website masing-masing perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar dalam OJK dan memiliki laporan keuangan lengkap dari tahun 2018 – 2022.
2. Data yang digunakan adalah data perusahaan asuransi jiwa syariah yang ada di kota Jakarta.
3. Variabel yang digunakan yaitu beban usaha, modal, pendapatan usaha, total aset, ujah, dan pendapatan investasi.
4. Metode yang digunakan adalah *Stochastic Frontier Analysis (SFA)* dan metode *Two-stage Data Envelopment Analysis (DEA)* dengan pendekatan multiplikatif (perkalian) secara komposisi.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, terdapat tujuan yang ingin dicapai penulisan dalam penelitian skripsi ini yaitu, mengetahui kondisi efisiensi perusahaan asuransi jiwa syariah di kota Jakarta dan menganalisis nilai efisiensi asuransi jiwa syariah dengan metode *Stochastic Frontier Analysis (SFA)* dan metode *Two-stage Data Envelopment Analysis (DEA)*. Sehingga manfaat dari penelitian skripsi ini adalah mengetahui terkait kondisi perusahaan asuransi jiwa syariah di kota Jakarta dan mengetahui manakah diantara metode *Stochastic Frontier Analysis (SFA)* dan metode *Two-stage Data Envelopment Analysis (DEA)* yang lebih baik dalam menganalisis nilai efisiensi asuransi jiwa syariah di Indonesia.

1.5 Metode Penelitian

Pada rancangan skripsi ini penulis akan membahas mengenai penaksiran nilai efisiensi asuransi jiwa syariah dengan menggunakan dua metode yaitu *Stochastic Frontier Analysis (SFA)* dan *Two-stage Data Envelopment Analysis (DEA)* dengan bantuan perangkat lunak. Adapun data yang digunakan adalah data laporan keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah di kota Jakarta selama periode

2018-2022 sebanyak 17 perusahaan yang terdaftar di OJK dan data tersebut diambil dari website masing-masing perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini ditulis untuk mempermudah proses penulisan skripsi yang sedang dikerjakan. Adapun sistematika penulisan pada skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I	PENDAHULUAN
	Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan dalam skripsi ini.
BAB II	LANDASAN TEORI
	Bab ini berisikan tentang teori-teori yang menunjang penelitian yang akan dilakukan pada skripsi.
BAB III	ANALISISS DAN PEMBAHASAN
	Bab ini berisikan inti penelitian matematika yang akan dilakukan dengan rinci secara teoritis maupun analisis.
BAB IV	STUDI KASUS
	Bab ini berisikan penjelasan mengenai studi kasus dari penelitian yang dilakukan serta interpretasi dari hasil analisis.
BAB V	PENUTUP
	Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dalam skripsi dan saran untuk pengembangan lebih lanjut untuk pembahasan tersebut.